

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi akan melaju semakin cepat. Kemajuan teknologi di berbagai bidang dapat menciptakan kemajuan pula pada dunia industri. Adanya kemajuan dibidang industri tersebut dapat mendorong suatu perekonomian, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang akan menciptakan persaingan bisnis semakin kompetitif. Salah satu contohnya yaitu terdapat banyak perusahaan yang menawarkan produk berkualitas tinggi dengan harga minimum.

Setiap perusahaan pastinya akan selalu berupaya agar dapat mencapai tujuan organisasinya, misalnya saja dalam hal perolehan laba. Tetapi yang masih sering terjadi sampai saat ini yaitu banyak perusahaan yang belum beroperasi secara ekonomis, efektif, dan efisien dikarenakan perusahaan tersebut masih melibatkan beberapa aktivitas yang tidak bernilai tambah dalam kegiatan operasionalnya. Menurut Deviesa (2019:162), aktivitas yang tidak menimbulkan nilai tambah adalah aktivitas yang menimbulkan adanya tambahan biaya serta tambahan waktu yang dihabiskan tanpa diikuti dengan peningkatan nilai atas produk atau jasa yang dihasilkan.

Agar perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk mengikuti setiap perkembangan maupun perubahan yang ada misalnya saja seperti perkembangan teknologi dan perkembangan atau perubahan strategi serta perusahaan harus beroperasi secara ekonomis, efektif dan efisien. Menurut Bayangkara (2019:15), Ekonomisasi berhubungan dengan bagaimana perusahaan dalam mendapatkan sumber daya yang akan digunakan dalam setiap aktivitas. Efisiensi berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan operasi, sehingga tercapai optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki. Efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Salah satu cara yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola aktivitas, terlebih dalam hal pengurangan aktivitas yang tidak bernilai tambah yaitu dengan menerapkan *Activity Based Management* (ABM).

Menurut Salman dan Mochammad (2017:20), Manajemen berdasarkan aktivitas adalah pendekatan yang terintegrasi dan menyeluruh, yang memfokuskan perhatian pada biaya berdasarkan aktivitas dan analisis nilai proses, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pelanggan (*customer value*) dan laba perusahaan. Dengan kata lain ABM berfokus pada efektivitas suatu usaha dan meningkatkan nilai yang diterima oleh pelanggan serta memberi laba atas peningkatan nilai tersebut.

ABM dapat diterapkan pada perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur. Dimana pada perusahaan tersebut mendukung dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan melalui analisis aktivitas. Untuk memperoleh hasil secara maksimal, ABM dapat diterapkan pada perusahaan manufaktur yang memproduksi barang mentah menjadi barang siap jual karena terdapat berbagai aktivitas didalamnya. Salah satu perusahaan yang memproduksi barang mentah menjadi barang siap pakai atau siap jual yaitu CV. Tumiran. CV. Tumiran merupakan perusahaan yang memproduksi perlengkapan militer dan salah satu produk yang laris dipasaran adalah ikat pinggang dan tas. Yang mana proses produksinya mengubah bahan baku dari benang dan logam menjadi ikat pinggang serta dari bahan baku kain menjadi tas. Kebutuhan atau permintaan perlengkapan militer pasti akan ada setiap tahunnya. Sehingga menjadikan peluang yang besar bagi CV. Tumiran dalam memproduksi ikat pinggang dan tas serta perlengkapan militer lainnya. Perusahaan akan selalu menjaga produksi ikat pinggang dan tas sesuai dengan standar kualitas dan standar kesatuan agar konsumen puas atas produk tersebut.

Pengelompokan aktivitas yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah digunakan oleh beberapa perusahaan untuk menemukan alternatif agar lebih kompetitif dalam mengefisiensikan biaya. Pengelompokan tersebut berfokus pada apakah suatu biaya dapat di minimalisir tanpa pelanggan melihatnya sebagai keadaan yang buruk dalam performa, fungsi dan kualitas produk. Dengan mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah perusahaan dapat menekan biaya produksinya sehingga menjadi lebih rendah tanpa mengurangi kualitas produk. Pengeliminasian atau pengurangan aktivitas yang tidak bernilai tambah sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai efisiensi produksi serta mencapai biaya yang lebih efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Aktivitas yang tidak bernilai tambah ini dapat dikurangi atau dieliminasi dengan cara mengidentifikasi penyebab timbulnya aktivitas tidak bernilai tambah terlebih dahulu. Setelah diketahui penyebabnya maka dapat dilakukan perbaikan terhadap penyebab aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Keuangan dan Bagian Produksi CV. Tumiran mengenai jumlah biaya yang digunakan oleh masing-masing aktivitas produksi, diperoleh informasi mengenai biaya yang terjadi pada masing-masing aktivitas produksi yang disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

**Aktivitas dan Pembebanan Biaya Aktivitas Produksi pada CV. Tumiran
Periode 2020**

Aktivitas	Pembebanan Jumlah Biaya Aktivitas
Pembelian Bahan Baku dan Bahan Pembantu	Rp 2.461.471.760
Proses Tenun	Rp 21.210.000
Pemotongan Hasil Tenun	Rp 21.210.000
Pemotongan Logam	Rp 21.210.000
Proses Press Logam	Rp 21.210.000
Pembentukan Logam dengan Mesin Otomatis	Rp 21.210.000
Pembentukan Logam dengan Mesin Manual	Rp 42.420.000
Proses Pewarnaan	Rp 10.605.000
Proses Pengeringan Logam	
Penitikan Mata Ayam	Rp 25.980.600
Pemasangan Logam	

Memotong Kain	Rp 10.605.000
Pengemalan Spon	
Proses Menjahit	Rp 245.100.000
Merapikan Hasil Jahitan	Rp 21.210.000
Pemasangan Aksesoris	
Pengecekan	Rp 54.540.000
Pelabelan Produk	Rp 57.618.500
Pengemasan Produk	
Pengiriman Produk	Rp 10.605.000

Sumber : CV. Tumiran

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan *Activity Based Management* terhadap efisiensi produksi pada perusahaan perlengkapan ABRI CV. Tumiran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas pernyataan atau rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya yaitu :

Untuk menganalisis penerapan *Activity Based Management* dalam upaya meningkatkan efisiensi produksi pada perusahaan perlengkapan ABRI CV. Tumiran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa memiliki kesempatan dalam menerapkan kemampuan teoritis yang didapatkan pada bangku perkuliahan.
 - b. Mahasiswa memperoleh wawasan ilmu pengetahuan baru.

c. Mahasiswa mempunyai relasi baru.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan memperoleh alternatif dalam meningkatkan efisiensi produksi melalui penerapan *Activity Based Management*.
- b. Perusahaan memperoleh alternatif untuk meningkatkan profitabilitas.

